

ABSTRAK

Vina Mei Lina, 1740110015. Pelaksanaan Bimbingan Nilai-nilai Agama dalam Meningkatkan Penerimaan Diri Santri di Pondok Pesantren Mahadul Aitam Jekulo Kudus. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institute Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi. Program Bimbingan Konseling Islam.

Tujuan dalam peneliti ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan nilai-nilai agama dalam meningkatkan penerimaan diri santri di pondok pesantren Mahadul Aitam Jekulo Kudus. Kemudian untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan nilai-nilai agama dalam meningkatkan penerimaan diri santri di pondok pesantren Mahadul Aitam Jekulo Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersumber datanya berasal dari data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Terdapat tiga informan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Ketua Pondok Pesantren, Pengurus Pondok Pesantren serta santri. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: 1) Pelaksanaan bimbingan nilai-nilai agama dalam meningkatkan penerimaan diri santri bisa dilihat pada beberapa santri yang belum menerima penerimaan pada dirinya sendiri, pada santri pondok pesantren mahadul aitam tersebut ada dua santri yang dikeluarkan dari pondok pesantren dikarenakan santrinya telah menyalahi aturan pondok, contoh perilakunya seperti susah diatur, bandel, suka berkelahi, sehingga akan berpengaruh buruk terhadap santri yang lain, maka dari itu kepala pondok pesantren mahadul aitam dengan tegas memberi mereka sanksi dengan dikeluarkan dari pondok pesantren mahadul aitam tersebut. Sedangkan untuk materi keterampilan yaitu dilatih dalam bidang usaha membuat bakso untuk diperjual belikan. Serta metode yang digunakan oleh pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan penerimaan diri santri di Pondok Pesantren Mahadul Aitam diantaranya yaitu metode Group Guidance (bimbingan kelompok), metode bimbingan individual (konseling individu) dan bekerjasama dengan pihak lain atau tenaga ahli yang berkompeten dalam bidangnya. 2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan nilai-nilai agama dalam meningkatkan penerimaan diri santri di antaranya yaitu fasilitas memadai, dan juga kesadaran diri para santri yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan nilai-nilai agama dalam meningkatkan penerimaan diri santri adalah kurangnya kompetensi keagamaan serta faktor kenalakan pada santri.

Kata Kunci: *Bimbingan nilai-nilai Agama, Penerimaan diri santri, Pondok Pesantren*